

ABSTRAK

Karmila: *Dampak Pembangunan Waduk Jatigede Terhadap Perubahan Sosial (Studi di Desa Ciranggem Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang).*

Sasaran utama pembangunan adalah untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur, serta meningkatkan taraf hidup rakyat. Maka salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam pembangunan di Sumedang khususnya adalah membangun sebuah proyek raksasa yaitu proyek Pembangunan Waduk Jatigede. Pembangunan waduk tersebut tepatnya berada di Desa Cijeungjing, Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang. Pembangunan waduk tersebut berdampak bagi masyarakat disekitarnya, terutama bagi masyarakat yang ada dipinggir sekitar waduk tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembangunan Waduk Jatigede di Desa Ciranggem, Perubahan sosial yang terjadi di Desa Ciranggem, serta bagaimana dampak pembangunan Waduk Jatigede terhadap perubahan sosial tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teorinya Robert K. Merton yaitu Teori Struktural Fungsional mengenai asumsinya bahwa konsep fungsi dan disfungsi berkaitan dengan akibat dan konsekuensi-konsekuensinya dari sesuatu. Fungsi apabila konsekuensi-konsekuensinya bersifat positif dan disfungsi apabila konsekuensi-konsekuensinya bersifat negatif. Dampak Pembangunan Waduk Jatigede Terhadap Perubahan Sosial yang bertempat di Desa Ciranggem yaitu lebih banyak dampak negatif dibandingkan dengan dampak positifnya berarti cenderung kepada disfungsi.

Metode penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu Karman Hermawan Kepala Desa Ciranggem, Udin Samsudin Sekertaris Desa, Gina Andriani Kaur Tata Usaha dan Umum dan Masyarakat Desa Ciranggem yaitu Tardin, Gabas, Sahman dan data sekunder yaitu Sosiologi Suatu Pegantar dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, penarikan kesimpulan. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu Desa Ciranggem Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, pembangunan Waduk Jatigede yang ada di Desa Ciranggem ternyata memakan waktu cukup lama hingga berpuluh-puluh tahun lamanya sampai sekarang ini dan melalui proses yang cukup rumit. *Kedua*, perubahan sosial yang terjadi di Desa Ciranggem. Perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat petani yang ada di Desa Ciranggem banyak masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya dan beralih menjadi buruh tani, pedagang, pekerja jasa dan ada juga yang memancing ikan tawar di Waduk Jatigede tersebut serta itu semua merupakan pekerjaan baru dan lebih beragam. *Ketiga*, dampak yang diakibatkan pembangunan Waduk Jatigede terhadap perubahan sosial yang ada di Desa Ciranggem yang dirasakan diantaranya: akses jalan jadi tidak lancar, masyarakat yang jadi pengangguran, pendapatan menjadi turun dan hilangnya mata pencaharian warga.